

## PELUANG DAN TANTANGAN DIGITALISASI PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 4 MALUKU TENGAH

Nuril Mufidah<sup>1</sup>, Ismatul Hidayah Fitriani<sup>2</sup>, Saidna Zulfiqar Bin Tahir<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, <sup>3</sup>Universitas Iqro Buru Maluku

Email: [1nurilmufidah86@uin-malang.ac.id](mailto:nurilmufidah86@uin-malang.ac.id), [2isma.fitriani05@gmail.com](mailto:isma.fitriani05@gmail.com), [3saidnazulfiqar@gmail.com](mailto:saidnazulfiqar@gmail.com)

**Abstarct.** This study aims to determine the opportunities and challenges of digitizing Arabic teaching at MAN 4 Central Maluku. This type of research is a descriptive case study by observing the teacher's teaching methods to students regarding Arabic learning, by utilizing digitalization as a means of supporting the success of students in understanding the material and introducing various digital learning media to students. The data collection process was carried out in three stages, namely observation, interviews, and documentation. The object under study is the teacher's teaching method to students, , by conducting interviews with one of the teachers and one of the students in MAN 4 Central Maluku as the subject under study. The documentation produced is a variety of digital learning media that are implemented for Arabic learning activities at MAN 4 Central Maluku. As a result, educators use various kinds of online applications such as Kahoot, Youtube, Google Form, Edmodo, Power Point, Google Site, Quizziz, Tiktok as a forms of digital implementation of Arabic language teaching at MAN 4 Central Maluku. This greatly affects the tenacity of teachers in facing the challenges of the times and packaging the material. Meanwhile for students, the effect of digitalization in Arabic learning activities has a positive impact because it can increase interest in learning, have curiosity, drive away boredom, and most importantly affect the quality of students' understanding.

**Keywords:** Opportunity; Challenge; Digitization; Teaching; Arabic.

### PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan sejak masa pandemic dipaksa untuk beradaptasi dengan belajar online. Kegiatan belajar mengajar yang dahulu terikat dengan ruang sekarang telah menjadi cerita masa lalu. Saat ini ruang-ruang kelas itu menjadi lebih luas dan fleksibel dalam dunia digital. Peluang dan tantangan digitalisasi pengajaran bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah inilah bukti nyatanya. Orang – orang sekitar khususnya kalangan awam yang ada di daerah tersebut memandang digitalisasi sebagai salah satu sarana yang menciderai generasi. Bahkan tidak sedikit orang yang menginginkan digitalisasi dihilangkan dan kembali pada zaman kuno. Apakah pernyataan tersebut merupakan sebuah solusi? Tentu saja bukan karena solusi dari sebuah permasalahan tidak melulu menghilangkan ketetapan fenomena.

Sejauh ini, belum ditemukan kajian spesifik terhadap peluang dan tantangan digitalisasi pengajaran bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah. Pendekatan kualitatif terhadap pengajaran bahasa Arab menjadi fenomena lumrah yang dilakukan oleh para pengkaji untuk menganalisa keberagaman metode yang digunakan oleh setiap pendidik, bahkan dalam konteks kajian modern. Contoh sederhana bisa dilihat pada kajian Nadilla Lathifatun Ni'mah dan Hendri Maryanto, sekarang ini dunia teknologi dan media informasi telah menjadi sarana primer bagi kehidupan manusia di berbagai penjuru dunia, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan Indonesia, demikianlah realita dari dampak yang dipengaruhi oleh perkembangan digitalisasi, ia seolah menjadi landasan dasar dan

inti dari konektivitas manusia dengan mesin (Lathifatun Ni'mah, Nadilla dan Maryanto, Hendri. 2020: 2). Kajian diatas sangat erat kaitannya dengan metode pengajaran, sehingga keberhasilan dalam menjawab tantangan zaman serta melihat peluang dalam menumbuh kembangkan pengajaran bahasa Arab yang aktif, asik, dan kreatif perlu di tingkatkan dan menjadi titik fokus.

Bagaimanapun metode pengajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh seseorang melalui dunia digital harus dikemas dengan menarik, kreatif dan tentunya tidak membosankan, hal ini perlu dilakukan guna menarik perhatian dan minat belajar para peserta didik. Dengan alasan tersebut, tidak cukup relevan jika pengkaji hanya mencoba dengan satu fitur digital saja, karena banyak sekali fitur lain yang menunjang para siswa untuk memahami dan tidak merasa bosan dalam menerima materi. Selain itu melihat situasi dan kondisi siswa juga sangat ditekankan untuk dilakukan, agar nantinya pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan sesuai harapan.

Demikian pula dalam memilih fitur digital, seorang pendidik perlu memiliki gambaran umum terkait dengan kondisi dalam berbagai aspek. Sebab suatu gagasan dalam pemanfaatan media digital akan berhasil jika ada pula faktor penunjang yang menjadi penguat untuk direalisasikan. Diantara ragam fitur media belajar bahasa Arab yang hadir baru – baru ini dan menjadi center attention (pusat perhatian) digitalisasi dalam pembelajaran yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran adalah Aplikasi Kahoot (Aflisia1, Nozal dkk. 2020: 3). Penggunaan aplikasi tersebut kini telah diterapkan oleh guru bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih kondusif dengan melibatkan digital didalamnya.

MAN 4 Maluku Tengah juga merupakan satu – satunya madrasah yang ada di kepulauan nan jauh dari jangkauan kota, namun tetap update dan menjadi kiblat pengajaran bahasa Arab di provinsi Maluku. Kenapa bisa disebut kiblat pengajaran bahasa Arab?. Dengan demikian, pertanyaan utama dan perlu mendapatkan jawaban ialah “bagaimana implementasi digital pengajaran bahasa Arab untuk para siswa di MAN 4 Maluku Tengah?” dan “bagaimana pengaruh digitalisasi terhadap guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab?” mengingat pertanyaan tersebut berkaitan dengan keadaan dan manfaat yang dapat diterapkan oleh seorang pendidik maka penulis melakukan kajian dengan pendekatan kualitatif agar nantinya kajian ini dapat bersifat informatif dan bisa menjawab pernyataan misteri utama yakni kenapa disebut kiblat pengajaran bahasa Arab dan pertanyaan spesifik seperti dua pertanyaan diatas. Dalam kajian ini, akan memaparkan dan melihat peluang serta tantangan maupun berbagai bentuk implementasi dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan memanfaatkan fasilitas melalui sarana digitalisasi.

Artikel ini juga menegaskan untuk terus mengulas peluang dan tantangan pengajaran bahasa Arab di era digital yang ada di MAN 4 Maluku Tengah. Bahwa realitanya walau berada jauh di Timur Indonesia, citra bahasa Arab sebagai bahasa Internasional tetap berkiprah meskipun kini kurang efektif dan pada umumnya kondisi siswa Madrasah telah terkontaminasi dengan baik dan buruknya dunia digital, ditambah lagi stigma negatif pembelajaran bahasa Arab pada sebagian besar kalangan siswa adalah bahasa yang sulit.

Dalam menanggapi peluang dan tantangan diatas, perlu diketahui bahwa aneka ragam sektor tatanan hidup makhluk Tuhan mulai terkena dampak dari refleksi dunia yang awalnya era 4.0 dan berevolusi ke era society 5.0 ini, tidak terkecuali dengan para siswa di MAN 4 Maluku Tengah yang memulai kebiasaan baru dan mengakrabkan diri dengan digitalisasi, tidak sedikit pula yang memiliki kendala internal dan eksternal seperti minimnya jangkauan internet di daerah pelosok, kurangnya pendidik yang ahli IT atau bahkan sarana pembelajaran yang tidak didukung pemerintah (Jamil, Husnaini. & Agung, Nur.2022: 3).

Dalam lingkup pendidikan nasional Indonesia sejak terkena dampak pandemi covid-19 kemarin, sektor pendidikan pada tiap daerah mengupayakan pendidikan optimal dan maksimal. lembaga pendidikan untuk menjawab tantangan dunia tersebut dengan mengadakan pembelajaran yang modern dan berorientasi pada masa depan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menambah banyak hal baru yang dapat digunakan dalam memoles bidang-bidang keahlian peserta didik sehingga mereka memiliki kualifikasi yang tinggi dan siap menghadapi tantangan zaman.

Evaluasi pembelajaran di MAN 4 Maluku Tengah dapat dilakukan dengan bantuan komputer serta internet sehingga pengelolaan hasil belajar pun menjadi lebih mudah, cepat dan real time. Evaluasi berbasis komputer diharapkan mampu memberikan hasil evaluasi yang tepat dan cepat.

Biaya dan waktu untuk persiapan dan pelaksanaan tes dapat dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, hampir pada setiap aktivitas pendidikan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu utamanya untuk menunjang pelaksanaan efektivitas kegiatan pembelajaran. Selain itu, perkembangan internet juga menjadi salah satu hal yang menimbulkan adanya kebutuhan untuk menguasai teknologi semakin tinggi. Lantas bagaimana keadaan pembelajaran bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah?

## **METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif jenis study kasus, dengan kajian terhadap peluang dan tantangan dalam kegiatan belajar bahasa Arab peserta didik di MAN 4 Maluku Tengah. Langkah – langkah pengumpulan data sebagai berikut, observasi, wawancara terhadap guru dan subjek, serta dokumentasi. Observasi terhadap metode pengajaran guru kepada para siswa mengenai pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA-1 tahun ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan tiga instrument tersebut, hal demikian perlu dilakukan agar kajian ini lebih efektif dan informatif serta bermanfaat untuk di implementasikan kedepannya (Ma'zumi, dkk. 2019: 3).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Digital Pengajaran Bahasa Arab Di MAN 4 Maluku Tengah**

Observasi terhadap kegiatan belajar mengajar bahasa Arab yang ada di MAN 4 Maluku Tengah menghasilkan berbagai pembahasan menarik. Salah satunya ialah realita bahwa MAN 4 Maluku Tengah saat ini sedang menjadi kiblat percontohan pembelajaran bahasa Arab oleh berbagai sekolah di Maluku. Dengan melibatkan teknologi dan informasi digital, MAN 4 Maluku Tengah berhasil memikat berbagai sekolah yang ada di Maluku untuk sama – sama memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Kondisi berbasis pengetahuan yang tengah menjamur istilahnya dalam dunia pendidikan ini tidak lepas dari dampak terciptanya teknologi informasi terbaru (Gazali, Ervan. 2019: 3). Kita ketahui bersama bahwa karakter pendidikan terdahulu yakni di era 1.0 lebih cenderung ke pengajaran satu arah yang bersumber dari pengajar (Gazali, Ervan. 2019: 4). Hal ini menuntut guru untuk lebih aktif daripada murid sehingga pemahaman yang diperoleh murid hanyalah sebatas ilmu yang diberikan guru. Sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan sistem kegiatan belajar di era digital ini.

Subjek awal yang di observasi ialah seorang guru bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah selaku konseptor pembelajaran bahasa Arab disana. Sebelum beliau memulai kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sarana pendukung atau media pembelajaran, maka sebenarnya guru dituntut untuk menyesuaikan kondisi yang ada dengan memperhatikan kebutuhan dan memilih media yang selaras dengan tujuan pembelajaran (Darmawati: 4). Hal terpenting selain beberapa poin diatas ialah memastikan bahwa media digital atau sarana yang dipilih sangat efektif dan dapat meminimalisir kesulitan yang dialami oleh para siswa.

Kini pengajaran bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah pun terus melaju mengikuti perkembangan zaman yang saat ini hadir dengan wajah baru penuh perubahan. Relevansi antara zaman dan pengajaran telah menjadi poin penting pertimbangan bagi guru bahasa Arab di sekolah tersebut (Jamil, Husnaini. & Agung, Nur. 2022: 6). Awalnya sistem yang digunakan adalah metode talaqqi yakni sistem pengajaran kepada siswa dengan bersumber penuh dari guru, sehingga para siswa hanya menyimak apa yang disampaikan, sistem ini populer disebut Teacher Centre Learning (TCL).

Dalam mengatasi perubahan di era globalisasi, memilah dan memilih aplikasi yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pun harus merujuk dan dilihat dari berbagai aspek, diantaranya adalah mudah di peroleh, digunakan, memiliki fitur tampilan Arab, dan menarik serta masyhur (terkenal) di kalangan peserta didik (Husnaini Jamil & Nur Agung. 2022: 8). Aplikasi ini merupakan sarana penting yang harus dipahami seutuhnya oleh para pendidik, agar penerapan dari aplikasi tersebut dapat terlaksana dengan baik sehingga kedepannya akan menjadi aplikasi kekinian. Kebijakan ini merupakan bentuk dari perlawanan dari istilah bahasa Arab tidak gaul yang kian menyebar luas di kalangan generasi muda.

Alif Afandi, guru bahasa Arab MAN 4 Maluku Tengah ketika di wawancarai menegaskan :  
“Implementasi digital pengajaran bahasa Arab tergantung kreativitas dari setiap guru, semakin

menarik dan dekat dengan dunia siswa maka kegiatan pembelajaran akan semakin menarik bagi siswa. Inilah salah satu kunci keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah. Guru dapat memanfaatkan media sosial untuk mencari tahu perkembangan zaman dan korelasinya terhadap siswa, agar pembelajaran tidak terlihat sederhana dan monoton sehingga dapat menjadi lebih menyenangkan.

Selain itu, dalam meningkatkan mutu dari pembelajaran guru sangat disarankan untuk tergabung dalam F-MGMP bahasa Arab, yakni forum musyawarah guru mata pelajaran bahasa Arab yang dibentuk oleh pengurus pusat dan bertujuan untuk memantau perkembangan pembelajaran bahasa Arab di seluruh Indonesia. F-MGMP bahasa Arab ini berpusat di gedung PPPPTK (Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan) yang berada di Jakarta Selatan. Bukan hanya pada lingkup kelembagaan formal, bahasa Arab sendiri telah menjadi pembelajaran khusus pada lembaga non formal, seperti pelatihan – pelatihan, khursus pengembangan bahasa Arab, yang akhir – akhir ini banyak di selenggarakan secara online karena pandemic (R. tolinggi, Syindi Oktaviani.2021: 6). Begitu pula dengan pelatihan dan workshop guru bahasa Arab yang diselenggarakan oleh F-MGMP bahasa Arab, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidik agar lebih mumpuni dan siap mengajar bahasa Arab dengan berbagai situasi dan kondisi zaman.

Setelah melalui tahapan workshop dan pelatihan, guru bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah ini mengimplementasikan ilmunya dengan berbagai cara dan metode menyenangkan lagi kekinian, hal demikian dibuktikan dengan pemanfaatan beberapa aplikasi onlie diantaranya adalah, Youtube, Kahoot, Google Form, Edmodo, Power Point, Google Site, Quizziz, Tiktok.

#### a. Youtube

Merupakan aplikasi sejuta umat. Mengapa demikian? sebab hampir seluruh jenis video pembelajaran apapun bisa kita dapatkan melalui youtube, khususnya dalam belajar bahasa Arab. Belajar bahasa Arab menggunakan media Youtube ini dapat di implementasikan dengan bantuan media proyektor yang di pasang di depan kelas, sehingga seluruh siswa dapat menyimak dengan seksama. Keseruan belajar melalui video youtube ialah ketika ada bagian tebak gambar dengan menyebutkan bahasa Arabnya, hal ini akan menjadikan kelas lebih aktif dan hidup, sebab rata – rata siswa akan menyebutkan jawaban yang sesuai dengan apa yang mereka ketahui dan mayoritas jawaban dari mereka pasti benar. Hal ini bukan bertujuan untuk melatih peserta didik memiliki kebiasaan melakukan hal instan, dan hal ini pula bukanlah sumber utama dalam meningkatkan pemahaman, melainkan hanyalah selingan yang variatif guna menumbuhkan semangat belajar (Makrifah, Nurul.2020: 6). Terbukti bahwa, media dengan ragam fungsi yang dimilikinya sangat membantu peserta didik untuk mengenal dunia masa dan mewujudkan berbagai harapan pendidik dengan menggunakan fasilitas yang memadai serta penggunaa waktu yang maksimal (Abdullah, Safri.2020: 4). Adapun channel yang dipilih ialah berasal dari native speaker asli sehingga sangat menunjang bagi para siswa. Pembelajaran dengan youtube hampir mirip dengan fonetik, perbedaannya adalah terdapat pada media yang digunakan. Namun belajar melalui youtube ini tidak menimbulkan timbal balik pemaparan ilmu yang di dapat oleh peserta didik, karena mereka hanya menyerap ilmu-ilmu yang diberikan tanpa ada responsif untuk mempraktekannya. Iklan yang seringkali ada pada youtube juga turut menjadi kendala, sebab terkadang iklan – iklan tersebut memperlihatkan tayangan yang tidak bermoral. Tentu hal demikian sangat tidak relevan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, proyektor yang digunakan untuk menampilkan video youtube harus selalu tersambung dengan listrik apabila jika pemadaman maka proyektor akan mati. Mengingat seringnya terjadi pemadaman di wilayah Indonesia Timur, para pendidik dianjurkan untuk menyiapkan berbagai alternatif pembelajaran.

Link : <https://youtu.be/P7M4goW5VKU>

Dokumentasi :



b. Kahoot

Aplikasi kahoot merupakan aplikasi pembelajaran terlaris pertama sejak adanya masa pandemi covid-19. Di MAN 4 Maluku Tengah, kahoot ialah media pembelajaran kedua setelah youtube. Aplikasi ini terpercaya mampu meningkatkan minat, inovasi, dan penalaran peserta didik dalam memahami soal-soal bahasa Arab yang diberikan (Aflisia Noza, dkk.2019: 6). Aplikasi kahoot juga sangat baik dan tepat ketika digunakan untuk menguji pemahaman kompetensi siswa, karena dalam fiturnya seperti quiz dan dilengkapi dengan waktu yang dapat di setting sehingga peserta didik bisa menggunakan kesempatan dari waktu yang ada dengan sebaik mungkin (Anuar Yusoff, Muhammad Syaiful dkk.2019: 3). Model evaluasi pembelajaran seperti ini dapat diterapkan dengan sarana handphone maupun laptop, selain mendapatkan ilmu dari materi bahasa Arab yang di ujikan, peserta didik juga dapat mengetahui tentang cara pengolahan media internet sebagai bentuk penerapan teknologi di era 4.0. selain menjadi sarana efektif dalam pembelajaran, aplikasi kahoot juga sangat menunjang untuk dijadikan media tolak ukur pemahaman siswa. Karena saat menggunakan kahoot, konsentrasi peserta didik jauh lebih terfokus lalu memperhatikan soal dengan seksama. Di buktikan dengan adanya hasil data dalam uji scheffe, hasil pemahaman dan evaluasi materi menggunakan aplikasi onlie kahoot oleh siswa jauh lebih efektif dan efisien daripada siswa yang tidak menggunakan aplikasi kahoot. Karena rata-rata kebosanan yang dialami siswa di sebabkan oleh kurangnya kreativitas pendidik. Menurut salah satu peserta didik MAN 4 Maluku Tengah Muhammad Zulfan, yang membuat aplikasi kahoot berbeda dengan aplikasi lainnya adalah adanya tahap perengkingan di akhir pengerjaan soal. Demikianlah yang menjadi reward atau penghargaan tersendiri bagi para siswa.

Dokumentasi :



c. Google form

Adalah layanan pengoleksi dan pengumpulan data secara online. Fitur digital ini merupakan alternatif ketiga dalam implementasi digital di MAN 4 Maluku Tengah. Google form juga seringkali digunakan menjadi administrasi survei yang tergolong dalam google slides, dokumen, sheets, dan berada dalam lingkup ruang google drive (Hasan, hasan.2020: 4). Akhir – akhir ini google form dijadikan sarana pintas guna mengevaluasi hasil pembelajaran baik di tingkat menengah pertama, atas, maupun jenjang perkuliahan. Terlebih lagi saat adanya pandemi di awal tahun 2020 kemarin, banyaknya kuisisioner dalam bentuk google form yang menyebar luas secara nasional dan isinya memuat pertanyaan atas apa yang di keluhkan peserta didik dalam menjalani pembelajaran daring merupakan gambaran efektifnya penggunaan fitur google form ini. Untuk di MAN 4 Maluku Tengah sendiri, google form digunakan untuk melatih kemampuan dan kompetensi siswa setelah melalui beberapa tahap pembelajaran. Adanya fitur dalam pemilihan bentuk soal merupakan kelebihan tersendiri dan memudahkan pendidik dalam mengaplikasikan soal – soal bahasa Arab kedalam berbagai bentuk jenis. Dengan demikian peserta didik yang mengerjakan soal melalui google form dapat berkonsentrasi penuh pada ponsel genggam milik mereka masing – masing. Tidak hanya bisa memuat soal dalam bentuk tulisan, melainkan bisa juga dalam bentuk gambar yang unik sehingga membuat para peserta didik tidak mudah bosan dan patah semangat ketika mengerjakan soal – soal yang diberikan. Hasil pengumpulannya pun sudah langsung di rekap secara otomatis oleh sistem. Setelah itu peserta didik sudah bisa segera mengetahui hasil evaluasi dan nilai mereka masing – masing.

Link : <https://www.google.com/intl/id/forms/about/>

Dokumentasi :



d. Edmodo

Aplikasi edmodo adalah salah satu media pembelajaran digital berbasis internet yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Edmodo sendiri tidak hanya dianjurkan. Dengan aplikasi ini juga, pendidik dapat membentuk kelompok – kelompok khusus layaknya berada di dalam kelas. Diantara empat maharah (keterampilan) yang pembelajarannya cocok menggunakan aplikasi ini adalah maharah kalam. Antusiasme peserta didik di MAN 4 Maluku Tengah sendiri patut di acungi jempol, sehingga banyak yang mulai menyukai dan senang belajar bahasa Arab sebab gurunya paham dan mengerti akan kondisi siswa dengan menyesuaikan kegemaran peserta didik dan di hubungkan melalui pembelajaran bahasa Arab yang relevan (Rachmayanti, Irma dkk.2020: 4). Mungkin banyak sekali keluhan peserta didik mengenai kapasitas penyimpanan yang hampir penuh dan tidak dapat lagi mendownload aplikasi pembelajaran, hal tersebut tidak berlaku dalam penggunaan edmodo karena dengan menggunakan website saja peserta didik sudah bisa berhasil login dan mengoperasikan. Layaknya jejaring sosial yang sedang trending seperti instagram, twitter, kahoot dan lain-lain, edmodo juga tidak kalah menarik. Fitur aplikasi edmodo membuat peserta didik tidak merasa bosan. Bukan berarti candu terhadap aplikasi tersebut, namun tidak mudah bosan disini dalam sisi yang positif yaitu dapat menangkap ilmu dan pembelajaran dengan baik, efektif, dan pastinya sangat menyenangkan.

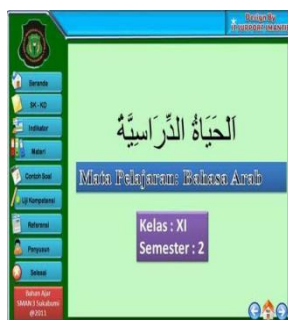
Link : <https://support.edmodo.com/hc/en-us/articles/205009754-Student-Sign-Up>

e. Power point

Merupakan fitur microsoft yang ada didalam program komputer dan biasa dijadikan untuk media presentasi. Dalam penerapannya bagi siswa MAN 4 Maluku Tengah, pendidik memanfaatkan sarana komputer yang dimiliki oleh sekolah untuk digunakan sebagai alat pembelajaran melalui power point. Langkah awalnya, pendidik memeberikan file power point berupa video yang nantinya bersisi materi dan soal – soal bahasa Arab. Setelah menyaksikan,menyimak, dan memahami, pendidik memberi waktu kepada peserta didik selama beberapa menit untuk membuat kesimpulan menggunakan power point semenarik mungkin. setelah itu barulah satu persatu dari mereka mempresentasikan apa saja yang telah dipahami dengan penyajian dalam bentuk power point. Ketika terdapat perbedaan pemahaman antara peserta didik satu dan lainnya akan dibuka forum diskusi kelas, peran guru dalam hal ini hanya menjadi sumber penguat yang mengarahkan. Membiarkan peserta didik berkreasi, ialah salah satu cara dalam memaksimalkan pemahaman mereka karena bisa lebih aktif dalam mencerna dan menganalisa materi bahasa Arab. Penggunaan media yang tepat seperti power point ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bahasa Arab kedepan, karena kertarikan hadir ketika awal pengenalannya dikemas dengan sedemikian rupa hingga menjadi sesuatu yang istimewa, bahasa Arab ini misalnya (Ritonga, Mahyudin dkk. 2020: 4).

Link : <https://www.slideshare.net/SitiMaisaroh1/ppt-siti-maisaroh>

Dokumentasi :



f. Google site

Merupakan salah satu bentuk aplikasi Wikipedia yang dapat digunakan membangun situs web perorangan maupun kelompok. Melihat adanya keunggulan dari situs ini, pendidik mencoba untuk mengimplementasikan langkah – langkah pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik. Tidak sepraktis kahoot maupun youtube, penggunaan google site ini perlu ada pelatihan dan bimbingan terlenih dahulu agar peserta didik tidak merasa bingung dalam mengolah fitur didalamnya. Dilihat dari kemampuan sebagian besar peserta didik dalam mengikuti pelatihan awal pelatihan sekaligus pengembangan google site sebagai alternative media dalam menunjang pembelajaran online dengan



adroid, sangat membuahkan hasil. Keberhasilan ini selain diukur dari evaluasi daalam pelatihan, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta didik setelah mengikuti pelatihan (Dariyadi, Moch Wahib dkk.2021: 10). Namun sayangnya antusias peserta didik MAN 4 Maluku Tengah dalam menggunakan google site ini masih tergolong kurang. Sebab fitur yang ada didalamnya kurang begitu diminati jika digunakan untuk memahami materi. Dengan demikian, usaha yang telah pendidik lakukan paling tidak membuahkan hasil berupa pemahaman mengenai pengolahan google site yang dapat menjadi bekal bagi para siswa kedepannya.

Link : [https://ads.google.com/intl/id\\_id/getstarted/?subid=id-en-ha-awa-bk-m-b00!o3~CjwKCAjws8yUBhA1EiwAi\\_tpEf3D6hp4ygVQjvpIQfMWWicaDDfRaUfvrbfnnKN8Cd1K7JMtp-XgjhoCj\\_MQAvD\\_BwE~134701061417~kwd-574571139~17294718677~598648918280&gclsrc=aw.ds&gclid=CjwKCAjws8yUBhA1EiwAi\\_tpEf3D6hp4ygVQjvpIQfMWWicaDDfRaUfvrbfnnKN8Cd1K7JMtp-XgjhoCj\\_MQAvD\\_BwE](https://ads.google.com/intl/id_id/getstarted/?subid=id-en-ha-awa-bk-m-b00!o3~CjwKCAjws8yUBhA1EiwAi_tpEf3D6hp4ygVQjvpIQfMWWicaDDfRaUfvrbfnnKN8Cd1K7JMtp-XgjhoCj_MQAvD_BwE~134701061417~kwd-574571139~17294718677~598648918280&gclsrc=aw.ds&gclid=CjwKCAjws8yUBhA1EiwAi_tpEf3D6hp4ygVQjvpIQfMWWicaDDfRaUfvrbfnnKN8Cd1K7JMtp-XgjhoCj_MQAvD_BwE)

g. Quizzes

ialah web yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan soal-soal kedalam bentuk kuis komunikatif dan interaktif. Hampir sama seperti media pembelajaran online lainnya, peserta didik dituntut mampu menguasai fitur quizzes ini. Seorang pemerhati perkembangan pendidikan pernah mengatakan "bisa ditetapkan bahwasannya seseorang yang kurang mampu dan tidak ingin mengetahui tentang penguasaan teknologi akan mengalami sulitnya dalam beradaptasi dengan lingkungan eksternal yang selalu kontinyu dan mengikuti perkembangan zaman (Fauzi, Moh. Fery dkk. 2020: 4). Bentuk penerapan pengajaran bahasa Arab melalui quizzes ini dibuat dengan bentuk soal – soal berbobot yang nantinya akan dijawab oleh peserta didik dengan cermat dan penuh konsentrasi karena adanya batasan waktu maksimal 30 detik. Dengan model pembelajaran diatas, pendidik dapat mengetahui mana siswa yang benar – benar memahami dan yang belum sama sekali. Selain itu, quizzes ini dapat melatih kecepatan, ketangkapan, dan kelihaihan peserta didik dalam menjawab soal.

Dokumentasi :



h. Tiktok

Yakni platform kreatif berupa video pendek yang mengundang pengguna untuk berkreasi dengan membuat video – video menarik, unik, dan lucu. Belajar bahasa Arab di zaman digital seperti ini telah merubah pola hidup kita tidak hanya bahasa Arab saja tetapi ilmu yang lain, untuk itu pendidik dituntut untuk melakukan suatu perubahan dan inovasi atas digital itu sendiri seperti halnya melalui perangkat keras (hardware) dan kemudian disalurkan ke software yang kita kenal. Dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah yang menggunakan media tiktok ini. Pendidik membuat video tiktok bahasa Arab menarik lalu kemudian dibagikan ke peserta didik untuk dipahami. Terkadang ada kalanya fitur tiktok dibuat menjadi kolaborasi dengan pengguna lain, sehingga guru dsn siswa bisa duet melakukan percakapan kedalam bahasa Arab di tiktok (Ramadhan, Razif.2021: 4).

Link tiktok : <https://vt.tiktok.com/ZSdqW9GrM/?k=1>

Dokumentasi :



## **Pengaruh Digitalisasi Terhadap Guru Dan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah**

### **a. Pengaruh terhadap siswa**

Pengaruhnya sangat signifikan terhadap hasil pembelajaran peserta didik dan semuanya tergantung pada model evaluasi dari setiap guru dan lingkungan tempat tinggal siswa. Mayoritas yang dirasakan oleh peserta didik di MAN 4 Maluku Tengah ialah sangat senang dan mendukung penuh pengajaran bahasa Arab yang dilakukan menggunakan ragam media digital ini. Pemanfaatan digitalisasi sangat cocok dan relevan dengan kondisi generasi milenial. Sehingga pengajaran bahasa Arab dengan digital memberikan dampak positif dan berhasil memberi pemahaman lebih mengenai materi bahasa Arab yang di ajarkan. “saya sangat suka belajar bahasa Arab menggunakan aplikasi kahoot, selain menyenangkan materi dalam bentuk soal bahasa Arab ketika di tampilkan pada aplikasi kahoot dapat membuat saya semangat dan candu untuk terus belajar, tidak mudah bosan serta sangat mudah di akses oleh para peserta didik”. Ujar Canda Wulandari peserta didik MAN 4 Maluku Tengah ketika di wawancarai. Hal demikian adalah bukti nyata keberhasilan pendidik dalam mengemas pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih praktis lagi mudah. Sejauh ini, kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik di MAN 4 Maluku Tengah adalah masalah jaringan. Sebab lokasi sekolah yang dikelilingi oleh pepohonan dan lautan menjadi pengaruh tersendiri bagi kelancaran jaringan di daerah tersebut. Namun hal itu bukanlah penghalang untuk dapat mengembangkan teknologi digital. Melainkan sebuah tantangan tersendiri bagi pendidik agar dapat terus konsisten dalam mengajar dan belajar. Selain jaringan, kuota internet pun turut serta menjadi perhatian khusus bagi pendidik, karena selain smartphone dan computer kuota internet adalah modal utama bagi kelancaran dan kenyamanan belajar dengan media digital, untuk itu kuota internet harus dimaksimalkan agar dapat menunjang pembelajaran.

Dengan adanya perkembangan digitalisasi yang di implementasikan oleh pendidik dalam bidang bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah, sangat berdampak terhadap kegiatan belajar mengajar yang di ampu oleh pendidik lainnya, diantaranya adalah :

- a) Menerapkan kebijakan kepada peserta didik, bahwa saat melakukan kegiatan belajar mengajar aktif di sekolah diharuskan untuk membawa smartphone.
- b) Lebih sering menggunakan media pembelajaran digital yang dirasa mumpuni dan membantu dalam penyampaian materi
- c) Menjadikan peserta didik lebih cakap dalam mengelola teknologi dengan mengikuti perkembangan yang ada
- d) Menjadikan bahasa Arab sebagai kata sapaan awal dalam memulai pembelajaran seperti pertanyaan ringan yang seringkali dilontarkan pendidik terhadap peserta didik “Kayfa Haalukum?” yang berarti “bagaimana kabar kalian?”
- e) Melatih skill berbahasa peserta didik dalam lingkup sekolah, namun nyatanya banyak pula yang menerapkan praktek berbicara bahasa Arab dirumah meskipun hanya kalimat Tanya sederhana seperti “Min Ayna Anta?” yang berarti “dari mana kamu?”

### **b. Pengaruh terhadap guru**

“Untuk pendidik, pembelajaran melalui digitalisasi ini sangat memudahkan dalam mengevaluasi hasil belajar. Namun diperlukan keuletan guru tersebut dalam membuat materi dan evaluasi pembelajaran” tegas Alif Afandi selaku pendidik dan penggerak bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah. Sejauh ini kendala yang dihadapi pun cukup banyak, mulai dari mengkondisikan siswa, kurangnya motivasi belajar siswa, minimnya sarana penunjang dari sekolah, kurangnya sarana penunjang dari peserta, dan tidak adanya lingkungan bahasa Arab di tempat tinggal peserta didik. Dalam menarik perhatian para peserta didik, ada tips dan trik yang pendidik lakukan dalam memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Diantaranya sebagai berikut:

- a) Membaca suasana kelas, karena kondisi dan waktu saat kegiatan belajar mengajar sangat mempengaruhi ketertarikan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab
- b) Mengikuti perkembangan media informasi apa yang saat ini tengah berkembang dan banyak diminati oleh kalangan remaja yang notabene sama seperti usia para peserta didik di kelas XI IPA-1.



Contohnya adalah aplikasi tiktok, dengan menyediakan media belajar yang relevan dengan dunia mereka akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan materi yang diberikan mudah dipahami

- c) Dengan adanya media digital ini, pendidik dapat mengaplikasikan kreativitasnya dalam berbagai aplikasi dan website yang hendak digunakan sebagai media ajar untuk peserta didik
- d) Bagi para pendidik khusus bidang bahasa Arab, dapat ikut bergabung bersama F-MGMP (Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Dalam forum ini, para pendidik bahasa Arab nasional akan mendapatkan pelatihan – pelatihan rutin pengajaran bahasa Arab sehingga sangat dianjurkan bagi para pendidik nasional untuk bergabung. Karena keaktifan dan keuletannya dalam mengikuti perkembangan media informasi, salah satu pendidik di MAN 4 Maluku Tengah ini terpilih menjadi sekretaris umum F-MGMP nasional. Hal demikian merupakan penyemangat tersendiri bagi para peserta didik yang diajarkannya untuk senantiasa semangat dan tekun dalam belajar bahasa Arab
- e) Memotivasi peserta didik dengan kata-kata yang sesuai dengan realita kehidupan, sehingga peserta didik dapat menelaah dan mencerna serta merenungi. Selain itu, memotivasi dengan memberitahukan keunggulan belajar bahasa Arab akan menjadi cambukan keras untuk terus bersemangat dalam belajar. Motivasi sangat penting, karena ia adalah penguatan batin agar para peserta didik selalu konsisten dalam melakukan sesuatu yang bermanfaat seperti belajar bahasa Arab.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat kami simpulkan bahwa peluang dan tantangan digitalisasi dalam pengajaran bahasa Arab di MAN 4 Maluku Tengah dapat berjalan dengan baik. Peluang digital sebagai media pembelajaran modern sangat mempengaruhi pemahaman dan antusiasme para peserta didik. Dengan menggunakan media belajar yang menarik, tingkat pemahaman peserta didik terus meningkat dan bertambah secara signifikan. Tantangan yang di hadapi oleh guru maupun siswa terfokus pada masalah sarana prasarana yang kurang memadai seperti jaringan, kuota internet dan lain sebagainya. Namun hal tersebut sama sekali tidak menyurutkan semangat guru dalam mengemas metode belajar yang menarik dan tidak menyurutkan antusias para siswa dalam belajar bahasa Arab sebagai bahasa Internasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Safri.(2020). Pembelajaran bahasa Arab Komunikatif Melalui Media Pembelajaran Online Peluang Dan Tantangan. Bone: Al Waraqah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.
- Aflisia Noza, dkk.(2019). Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab. Curup: MUSLA.
- Aflisia1, Nozal dkk. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab. Curup : IAIN Curup
- Anuar Yusoff, Muhammad Syaiful dkk.(2019). Kesiapan Pelajar Terhadap Penggunaan Aplikasi Kahoot! Dalam pembelajaran bahasa Arab. Selangor: INSANLAH Online Jurnal Of Language Communication & Humanities.
- Dariyadi, Moch Wahib dkk.(2021). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Jurnal Tifani. Hal 10.
- Darmawati S.Ag, M.Pd. dan Dr. Dalle. (2020). Ambo. S.Pd. Hypermedia. Pare – pare: CV Kaafah Learning Center. Hal: 4
- Fauzi, Moh. Fery dkk.( 2020). Pelatihan Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Information Dan Communication Technology (ICT) Untuk Pengajar Bahasa Arab.
- Gazali, Ervan. (2019). Menantang Tantangan Dan Potensi Jurusan Bahasa Arab (BSA) IAIN Syekh Nur Jati Cirebon di Era Pendidikan 4.0. Arabiyatuna : IAIN Syekh Nur Jati Cirebon.
- Hasan, Hasan.(2020). Optimalisasi Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi Covid-19. Kalimantan Selatan : STIQ Amuntai Kalimantan Selatan.

- Husnaini Jamil & Nur Agung. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. Bone: Alibbaa'Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Hal:8
- Jamil,Husnaini. & Agung, Nur.(2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. Bone: Alibaa'. Hal 3.
- kajian Lathifatun Ni'mah, Nadilla dan Maryanto, Hendri.( 2020). Kontribusi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Dalam Mewarnai Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. Malang: Prosiding Semnasbama UM Jilid II.
- Ma'zumi, dkk.( 2019). Pendidikan Dalam Perspektif Alquran Dan Al Sunnah. Banten : UIN Sultan Ageng Tirtayasa.
- Makrifah, Nurul.(2020). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam.
- R. tolinggi, Syindi Oktaviani.(2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia Pada Era Teknologi Tak Terbatas (Strengths Weaknesses, Opportunities, And Treats). Yogyakarta: An nabighoh. Hal:6
- Rachmayanti, Irma. (2020). Implementasi Pembelajaran Aplikasi Edmodo Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring di PKPBA UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang. Malang: UINPress.
- Ramadhan, Razif.(2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital. Jakarta : Universitas Al Azhar Indonesia.
- Ritonga, Mahyudin dkk.(2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. Jakarta : FITK Press UIN Jakarta.